

#### **IV. KEADAAN UMUM KECAMATAN PAJANGAN**

##### **A. Keadaan Fisik**

Kecamatan Pajangan merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas daerah atau wilayah Kecamatan Pajangan sebesar 332.475.900 ha yang terdiri dari tanah sawah 2.654.175 ha, tanah kering sebesar 26.401.220 ha, tanah hutan 26.203.260 ha, dan tanah keperluan fasilitas umum sebesar 7.654 ha. Kecamatan Pajangan dibagi menjadi tiga desa, yaitu Desa Triwidadi, Desa Sendangsari, dan Desa Guwosari. Batas wilayah Kecamatan Pajangan adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sedayu

Sebelah timur : Kecamatan Bantul

Sebelah selatan : Kecamatan Pandak

Sebelah barat : Sungai Progo (Kabupaten Kulonprogo)

Wilayah Kecamatan Pajangan berada pada ketinggian 100 meter di atas permukaan laut dan memiliki suhu kisaran 23 sampai 26 °C. Berdasarkan data monografi kecamatan tahun 2014, Kecamatan Pajangan memiliki 50 hari dengan curah hujan terbanyak dan curah hujannya adalah 1500 mm/tahun. Bentuk atau tofografi wilayah datar sampai berombak 20%, berombak sampai berbukit 80%.

## B. Keadaan Penduduk

### 1. Struktur Penduduk Menurut Umur

Struktur penduduk menurut umur merupakan penggolongan penduduk berdasarkan pada umur. Struktur penduduk menurut umur dapat dibedakan menjadi 3 (Biro Pusat Statistik, 2000), yaitu :

- a. Penduduk belum produktif, yaitu penduduk yang belum potensial untuk bekerja. Penduduk ini berkisar antara umur 0-14 tahun.
- b. Penduduk produktif, yaitu penduduk yang sudah mampu bekerja dan mempunyai produktivitas yang tinggi. Penduduk ini berkisar antara umur 15-59 tahun.
- c. Penduduk sudah tidak produktif, yaitu penduduk yang masih mampu bekerja tetapi produktivitasnya sudah menurun. Penduduk ini merupakan penduduk yang telah berumur lebih dari 60 tahun.

Tabel 6. Struktur Penduduk Kecamatan Pajangan Berdasarkan Umur Tahun 2014

Kisaran Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
0-14	8.128	23,6
15-59	23.066	66,9
>60	3.273	9,5
<b>Jumlah</b>	<b>34.467</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Monografi Kecamatan Pajangan Tahun 2014

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang berusia produktif sebesar 66,9%, hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Pajangan mempunyai potensi tenaga kerja yang banyak dengan jumlah 23.066 orang. Struktur penduduk berdasarkan umur dapat digunakan untuk mengetahui angka beban ketergantungan

(*Burden of Dependency Ratio* atau BDR). Angka ini menunjukkan perbandingan antara penduduk usia non produktif dengan penduduk usia produktif dikalikan 100%.

BDR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{BDR} &= \frac{\text{Jumlah penduduk usia non produktif}}{\text{jumlah penduduk usia produktif}} \times 100\% \\
 &= \frac{(8.128+3.273)}{23.066} \times 100\% \\
 &= \frac{11.401}{23.066} \times 100\% \\
 &= 49,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan angka BDR di atas, angka 49,4% memiliki arti setiap 100 orang penduduk produktif harus menanggung beban 49 orang penduduk non produktif. Beban tersebut tergolong sedang sehingga tidak menghambat pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Pajangan.

## 2. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Maju tidaknya suatu daerah dapat dilihat dari tinggi rendahnya pendidikan sebagian besar penduduk di daerah tersebut. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk di daerah tersebut akan lebih cepat menerima perubahan baik dari segi teknologi maupun pengetahuan, sedangkan penduduk yang memiliki pendidikan rendah cenderung bertahan pada pola pikir lama yang dianutnya, sehingga penduduk tersebut sulit menerima perubahan walaupun perubahan itu memberikan dampak positif. Tabel 7 merupakan tabel struktur penduduk Kecamatan Pajangan berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 7. Struktur Penduduk Kecamatan Pajangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2014

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Belum Sekolah	1.415	4,9
Tidak Tamat Sekolah	1.347	4,6
Tamat SD/Sederajat	12.115	41,8
Tamat SMP/Sederajat	6.615	22,8
Tamat SMA/Sederajat	6.514	22,5
Diploma	425	1,5
S1 dan S2	551	1,9
Buta Huruf	6	0,02
<b>Jumlah</b>	<b>28.988</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Monografi Kecamatan Pajangan Tahun 2014

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kecamatan Pajangan menamatkan pendidikan pada tingkat pendidikan SD dengan jumlah 12.115 atau 41,8% dari total penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Pajangan tergolong rendah ditambah dengan masih adanya penduduk yang buta huruf sebanyak 6 orang.

### 3. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Struktur penduduk menurut mata pencaharian merupakan penggolongan penduduk berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.

Tabel dibawah ini menunjukkan mata pencaharian penduduk Kecamatan Pajangan cukup beragam yaitu sebagai petani, nelayan, pengusaha, pengerajin, buruh, pedagang, pengangkutan, PNS, ABRI, pensiunan dan peternak. Sebagian besar penduduk adalah bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 13.992 orang dengan persentase 41,8 dan nelayan merupakan mata pencaharian dengan jumlah terendah yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase 0,1. Mata pencaharian sebagai pengerajin

menempati urutan ke lima dengan jumlah 2.400 orang dengan persentase 7,2, salah satunya adalah pengrajin emping melinjo. Struktur penduduk Menurut mata pencaharian dapat dilihat dalam tabel 8.

Tabel 8. Struktur Penduduk Kecamatan Pajangan Menurut Mata Pencaharian Tahun 2014

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Petani	13.992	41,8
Nelayan	27	0,1
Pengusaha Sedang/Besar	3.454	10,3
Pengrajin/Industri Kecil	2.400	7,2
Buruh Industri	3.270	9,8
Buruh Bangunan	1.676	5,0
Buruh Perkebunan	2.240	6,7
Pedagang	207	0,6
Pengangkutan	571	1,7
Pegawai Negeri Sipil	109	0,3
ABRI	136	0,4
Pensiunan (PNS/ABRI)	352	1,1
Peternak	5.076	15,1
<b>Jumlah</b>	<b>33.510</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Monografi Kecamatan Pajangan Tahun 2014

### **C. Keadaan Perekonomian**

Sarana perekonomian merupakan fasilitas daerah yang dapat digunakan oleh penduduk untuk mendukung atau memperlancar perekonomian. Adapun sarana perekonomian di Kecamatan Pajangan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Sarana Perekonomian Kecamatan Pajangan Tahun 2014

<b>Sarana Ekonomi</b>	<b>Jumlah (unit)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Koperasi	8	72,7
Pasar Umum	1	9,1
Bank	2	18,2
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Monografi Kecamatan Pajangan Tahun 2014

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa sarana perekonomian yang ada di Kecamatan Pajangan berupa koperasi dengan jumlah 8 unit, pasar umum dengan jumlah 1 unit dan bank dengan jumlah 2 unit. Dengan adanya sarana perekonomian berupa koperasi dan bank dapat membantu penduduk dalam simpan pinjam uang untuk modal usaha. Dalam usaha produksi emping melinjo seringkali pengrajin kekurangan atau kesulitan dalam permodalan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan meminjam modal kepada koperasi atau bank, sementara pasar berfungsi sebagai tempat jual beli hasil produksi baik petani maupun pengrajin.

Tabel 10. Jenis Alat Angkut Lokal di Kecamatan Pajangan Tahun 2014

<b>Sarana Ekonomi</b>	<b>Jumlah (unit)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sepeda	4550	43,6
Sepeda Motor	5650	54,2
Bus umum	6	0,1
Mobil Dinas	1	0,01
Mobil Pribadi	140	1,3
Truk	42	0,4
Lain-lain	41	0,39
<b>Jumlah</b>	<b>10430</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Monografi Kecamatan Pajangan Tahun 2014

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa alat transportasi yang dominan digunakan oleh penduduk Kecamatan Pajangan adalah sepeda dengan jumlah 4550 unit dan sepeda motor dengan jumlah 5650 unit. Dengan adanya alat transportasi

berupa sepeda dan sepeda motor memudahkan penduduk dalam menyalurkan hasil produksinya.

#### D. Keadaan Pertanian

Pertanian merupakan salah satu sumber pendapatan penduduk Kecamatan Pajangan. Dengan luas tanah sawah yang mencapai 2.654.175 ha diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan lahan secara optimal sehingga mendapatkan hasil panen yang maskimal. Pemasaran produk pertanian juga sangat penting untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Jenis tanaman dan hasil panen di Kecamatan pajangan dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Luas dan Produksi Tanaman di Kecamatan Pajangan Tahun 2014

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>Luas yang Dipanen (Ha)</b>	<b>Jumlah Produksi (Ton)</b>	<b>Produktivitas (Ton/Ha)</b>
Padi Sawah	245	159,25	0,65
Jagung	500	275	0,55
Sayur-sayuran	1	1,5	1,5
Buah-buahan	20	15	075
Kacang Hijau	5	7,5	1,5
Sorgum/Cantel	20	4	0,2
Garut	100	25	0,25

Sumber : Data Monografi Kecamatan Pajangan Tahun 2014

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa produk pertanian di Kecamatan Pajangan adalah padi sawah, jagung, sayur-sayuran, buah-buahan, kacang hijau, sorgum atau *cantel*, dan garut. Produksi pertanian yang paling dominan adalah jagung dengan jumlah 275 ton dan sayuran merupakan produksi terendah dengan jumlah 1.5 ton.